

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Hasil dan pembahasan asuhan keperawatan disusun berdasarkan tahapan dalam proses keperawatan yang meliputi pengkajian data, penetapan diagnosis keperawatan, penyusunan rencana intervensi, pelaksanaan tindakan keperawatan, serta evaluasi terhadap asuhan yang telah diberikan pada kedua pasien. Adapun kesimpulan dari karya ilmiah akhir ners ini meliputi beberapa poin berikut:

1. Hasil pengkajian pada kedua pasien kelolaan dengan *stroke* didapatkan data bahwa kedua pasien kelolaan mengalami keterbatasan pergerakan ekstremitas pada bagian kanan, pasien mengalami penurunan kekuatan otot dan gangguan keseimbangan. Kedua pasien tidak mampu melakukan aktivitas perawatan diri secara mandiri, khususnya mandi. Kedua pasien memerlukan bantuan dalam melakukan perawatan diri sehingga membutuhkan dukungan dan penggunaan alat bantu. Hal ini sesuai dengan tanda dan gejala gangguan mobilitas fisik yang berdampak pada ketidakmampuan melakukan perawatan diri: mandi.
2. Diagnosis keperawatan pada kedua pasien kelolaan yaitu gangguan mobilitas fisik (D.0054) berhubungan dengan penurunan kekuatan otot dibuktikan dengan mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas, kekuatan otot menurun, rentang gerak menurun. Hal ini sesuai dengan fakta dan teori gangguan mobilitas fisik.
3. Perencanaan keperawatan pada kedua pasien kelolaan dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik yaitu dengan intervensi utama dukungan mobilisasi (I.05173) dan intervensi pendukung yaitu dukungan perawatan diri:

mandi (I.11352) dan intervensi inovasi yaitu dengan alat *Uni Bath*. Durasi 3x15 menit sejalan dengan kesesuaian antara fakta dan teori dalam perencanaan keperawatan.

4. Implementasi keperawatan pada kedua pasien kelolaan dilakukan dalam tiga kali pertemuan, masing-masing selama 55 menit, dengan implementasi keperawatan yang dilakukan yaitu mengidentifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya, mengidentifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan, memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi, memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi, memfasilitasi aktivitas mobilisasi dengan alat bantu (mis: pagar tempat tidur), menjelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi, menganjurkan melakukan mobilisasi dini, mengajarkan mobilisasi sederhana yang harus dilakukan (mis: duduk di tempat tidur, duduk di sisi tempat tidur), mengidentifikasi jenis bantuan yang dibutuhkan, memonitor kebersihan tubuh (mis. rambut, mulut, kulit, kuku), memonitor integritas kulit, menyediakan peralatan mandi (mis. sabun dan *shampoo*), menyediakan lingkungan yang aman dan nyaman, memfasilitasi mandi, sesuai kebutuhan dengan alat *Uni Bath*, mempertahankan kebiasaan kebersihan diri, memberikan bantuan sesuai tingkat kemandirian, menjelaskan manfaat mandi dan dampak tidak mandi terhadap kesehatan. Hal ini sesuai antara fakta dan teori mengenai implementasi keperawatan dan waktu pemberian terapi.
5. Evaluasi keperawatan pada kedua pasien kelolaan dilakukan pada tanggal 22 Januari 2026 dan didapatkan data subjektif kedua pasien mengatakan merasa lebih percaya diri dan aman melakukan mobilisasi terutama saat mandi dengan bantuan perawat dan alat *Uni Bath* serta ingin tetap menjaga kebersihan diri

meskipun memiliki keterbatasan fisik. Data objektif menunjukkan bahwa pasien mampu melakukan mobilisasi sederhana (duduk di tempat tidur/duduk di sisi tempat tidur), kebersihan tubuh terjaga dan tidak ditemukan gangguan integritas kulit serta pasien tampak senang saat diberikan bantuan mandi menggunakan alat *Uni Bath*. Assessment didapatkan hasil gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian. Planning melanjutkan pemberian intervensi inovasi yaitu bantuan mandi menggunakan alat *Uni Bath*, memantau tanda-tanda vital sebelum melakukan mobilisasi, menganjurkan latihan mobilisasi bertahap sesuai toleransi, mempertahankan penggunaan alat bantu untuk mencegah risiko jatuh. Hal ini sesuai antara fakta dan teori tujuan dan kriteria hasil pasien dengan teori evaluasi keperawatan dengan metode SOAP.

6. Analisis bantuan mandi dengan alat *Uni Bath* dilakukan selama tiga kali pertemuan dengan durasi 15 menit, didapatkan hasil penggunaan alat bantu mandi *Uni Bath* pada pasien *stroke* terbukti membantu pelaksanaan perawatan diri, khususnya mandi, pada pasien dengan keterbatasan mobilitas fisik. Alat ini memudahkan pasien dalam melakukan aktivitas mandi secara aman dan nyaman serta meminimalkan risiko jatuh dan kelelahan akibat keterbatasan mobilitas fisik.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan Panti Perawatan Khusus Lansia dan Disabilitas Asaka Koyouen

Diharapkan tenaga kesehatan di panti dapat terus mempertahankan kualitas pelayanan keperawatan, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari lansia dengan gangguan mobilitas fisik. Penggunaan alat bantu seperti *Uni*

Bath sebaiknya dipertahankan dan dioptimalkan karena terbukti dapat meningkatkan keamanan, kenyamanan, serta mengurangi risiko jatuh pada lansia saat mandi. Selain itu, panti diharapkan dapat memberikan pelatihan secara berkala kepada tenaga kesehatan mengenai penggunaan alat bantu tersebut agar pelayanan yang diberikan semakin efektif dan sesuai standar.

2. Bagi Pasien

Pasien diharapkan untuk melakukan latihan mobilisasi dan aktivitas fisik secara bertahap dan rutin sesuai kemampuan guna membantu meningkatkan kekuatan otot serta mempertahankan fungsi gerak. Pasien juga diharapkan memanfaatkan alat bantu mandi seperti *Uni Bath* secara optimal untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan dalam memenuhi kebutuhan perawatan diri, khususnya mandi. Selain itu, pasien perlu menjaga pola hidup sehat, rutin melakukan kontrol kesehatan, serta bekerja sama dengan tenaga kesehatan dan keluarga dalam menjalani proses perawatan dan rehabilitasi *pasca stroke*.

3. Bagi penulis karya ilmiah akhir ners selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ners ini dapat menjadi data awal serta referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam pemberian asuhan keperawatan pada lansia *stroke* dengan gangguan mobilitas fisik melalui bantuan mandi menggunakan alat *Uni Bath*, sehingga dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian lain dengan subjek yang berbeda.